

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi beberapa industri yang ada di wilayah Madura, analisis eksternal dan internal dengan matrik SWOT dan F-AHP dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil analisis SWOT dari industri galangan kapal rakyat di Madura diperoleh kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah berkaitan dengan beberapa aspek yaitu: kewirausahaan, produksi, manajemen, kelembagaan, pemberdayaan pelaku industri galangan kapal tradisional.
- Alternatif pengembangan industri kapal tradisional terdiri dari strategi jangka pendek (ST), strategi jangka menengah (WT, SO) dan strategi jangka panjang (WO).
- Dari hasil simulasi pemilihan strategi pengembangan galangan kapal tradisional di wilayah Madura menggunakan F-AHP didapatkan nilai sebagai berikut: WT (bobot = 0,42175), ST (bobot = 0,38945), SO (bobot = 0,34063), WO (bobot = 0,31682).
- Strategi yang menjadi prioritas pilihan utama adalah [1] meningkatkan peluang untuk mengatasi ancaman (WT), [2] mengoptimalkan kekuatan untuk meminimalkan ancaman (ST), [3] mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi kelemahan (SO), [4] memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan.

Prioritas I - WT (Jangka Pendek) :

- Peningkatan kemampuan rancang bangun kapal kayu modern;
- Peningkatan kemampuan manajemen wirausaha yang efektif dan efisien;
- Peningkatan jumlah prosentase komponen lokal dalam pembangunan atau perawatan kapal kayu

Prioritas II - WT (Jangka Menengah) :

- Peningkatan kualitas SDM dalam bidang rancangan bangun kapal kayu secara modern;
- Peningkatan kemampuan bidang pemasaran kapal kayu baik bangunan baru atau perbaikan dan perawatan kayu;
- Diversifikasi berbagai alternatif penggunaan bahan bakar mesin kapal kayu;

Prioritas III - SO (Jangka Menengah) :

- Peningkatan peluang pemasaran dengan diversifikasi jenis kapal kayu;
- Singkronisasi sektor industri kapal dengan sektor lain dalam kerangka pengembangan industri maritim

Prioritas IV - WO (Jangka Panjang) :

- Pembuatan kebijakan tentang penggunaan wilayah pesisir;
- Peningkatan alokasi anggaran daerah berkaitan dengan pembinaan industri kapal kecil tradisional/kapal rakyat;
- Penyederhanaan proses perijinan dan pemberian insentif terhadap industri kapal tradisional kapal rakyat.

5.2. Saran

- Untuk penelitian lanjutan Program aplikasi SWOT dan FAHP bisa dikembangkan menjadi program aplikasi yang terintegrasi jadi satu kesatuan, sehingga bisa dikembangkan untuk obyek penelitian-penelitian yang lain.